

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah fondasi utama dalam mengembangkan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Dengan demikian, pendidikan yang berkualitas baik akan menciptakan generasi yang berkualitas baik pula sehingga kehidupan bangsa dan negara menjadi lebih baik.

Pentingnya belajar matematika, tidak terlepas dalam kehidupan sehari-hari sebagai contoh banyak masalah yang dapat disajikan dalam model matematika. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran disekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik menjadi berkualitas. Pembelajaran matematika disekolah dimaksudkan sebagai sarana untuk melatih kemampuan pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan kompetensi yang sangat penting untuk dikembangkan dalam diri siswa

Menurut Rahman (Rian Ika Pesona, 2018) pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang penting, karena didalamnya tercantum kegiatan- kegiatan yang mencakup aspek-aspek kemampuan matematika yang penting seperti penerapan aturan matematika pada penyelesaian masalah tidak rutin, penemuan pola, penggeneralisasian, komunikasi matematika, dan lain-lain yang dapat dikembangkan secara lebih baik.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Tujuan menempatkan pemecahan masalah menjadi bagian yang penting dalam kurikulum matematika. NCTM (*National Council Of Teachers Of Mathematics*) menempatkan kemampuan pemecahan masalah sebagai tujuan utama dari pendidikan matematika. (M.M.Lestanti, 2016)

Menurut Tarigan (M.M.Lestanti, 2016) penyelesaian masalah merupakan kemampuan dasar dalam belajar matematika. Pemecahan masalah lebih mengutamakan proses dan strategi yang dilakukan siswa dalam penyelesaian masalah dari pada sekedar hasilnya. Dari satu sisi pemecahan masalah matematika penting, namun di sisi lain peserta didik sering mengalami kesulitan dalam pemecahan masalah matematika.

Menurut Lambertus (M.M.Lestanti, 2016) kelemahan lain yang ditemukan adalah lemahnya peserta didik dalam menganalisis soal, memonitor proses penyelesaian, dan mengevaluasi hasilnya. Dengan kata lain, peserta didik tidak mengutamakan teknik penyelesaian tetapi lebih memprioritaskan hasil akhir.

Pembelajaran matematika bertujuan untuk mengembangkan segala kemampuan matematika peserta didik dalam memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal. Salah satu target penting dalam mencapai hasil belajar tersebut adalah dengan memaksimalkan pembelajaran dalam kemampuan memecahkan masalah. Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan dimana peserta didik berupaya mencari jalan keluar yang dilakukan dalam mencapai tujuan dan itu merupakan tujuan umum dalam pengajaran matematika.

Sehubungan dengan hal-hal yang terjadi tentang pemecahan masalah siswa, maka peranan guru sangat penting untuk menciptakan peserta didik yang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan

tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai. Salah satu pemecahan masalah matematika yang kita temui pada peserta didik adalah materi SPLDV. Sistem persamaan linear dua variabel biasanya melibatkan dua persamaan dan dua variabel. Terdapat beberapa cara atau metode untuk menyelesaikan permasalahan terkait sistem persamaan linear dua variabel. Dipilih materi sistem persamaan linear dua variabel dikarenakan pada materi tersebut, jika disajikan dalam soal cerita sebagaimana siswa belum bisa mengerjakannya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “*Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari kemampuan matematika*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari kemampuan matematika?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari kemampuan matematika.

## **D. Batasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan antara lain :

### **a. Analisis**

Analisis adalah kajian yang dilaksanakan guna meneliti sesuatu secara mendalam. Analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat

dan pemahaman arti keseluruhan. Sementara itu, analisis dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari kemampuan matematika.

#### b. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan Pemecahan masalah matematika merupakan kesanggupan seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mengingat, menerima maupun menggunakan sesuatu yang diterima karena setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengingat maupun menggunakan sesuatu yang diterima.

#### C. Kemampuan Matematika

Kemampuan matematika merupakan suatu kesanggupan yang dimiliki oleh peserta didik baik alami maupun yang dipelajari untuk melaksanakan suatu tindakan tertentu secara historis dimana mereka memberikan respon yang positif atau negatif terhadap objek tersebut dengan menggunakan penalaran dan cara-cara berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan inovatif.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari kemampuan matematika
- b. Dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti lain yang melaksanakan penelitian berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari kemampuan matematika.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

### a. bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh pelajaran dan pengalaman mengajar dilingkungan sekolah dan peneliti dapat meningkatkan kemampuan professional, social, dan kepribadian.

### b. bagi peserta didik

mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari kemampuan matematika

### c. bagi guru

Memberikan informasi kepada guru tentang kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari kemampuan matematika dan sebagai bahan refrensi atau masukan kepada guru untuk merancang desain pembelajaran.